

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Guru	Muhamad Yusup, M.Pd.
Nama Sekolah	SMA Negeri 82 Jakarta
Surat Elektronik Guru	<a href="mailto:yusupbisma1@gmail.com">yusupbisma1@gmail.com</a>
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas / Jenang / Semester	XI / SMA / Ganjil (III)
Tema	Teks Eksplanasi
Subtema	Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	4 JP

#### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.
- 4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

#### IPK

- 3.2.1 Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.
- 3.2.2 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi
- 3.2.3 Menganalisis kebahasaan teks eksplanasi
- 4.2.1 Menyusun kerangka teks eksplanasi
- 4.2.2 Menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.

## **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan metode diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, sikap aktif, kritis, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

## **B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### ***Kegiatan Awal***

1. Guru menyapa dan mengecek kesiapan peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui tayangan *power point*

### ***Kegiatan Inti***

1. Guru menayangkan video eksplanasi melalui *power point*, siswa memerhatikan tayangan
2. Guru memberikan pertanyaan tentang eksplanasi, siswa merespon pertanyaan guru
3. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan LK, siswa melakukan diskusi kelompok tentang isi teks eksplanasi terdapat pada LK.
4. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya siswa lain menanggapi
5. Guru memberikan konfirmasi tentang materi menganalisis teks eksplanasi, siswa menyimak konfirmasi
6. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi
7. Guru bersama siswa membuat kesimpulan

### ***Kegiatan Penutup***

1. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran
2. Guru memberikan penilaian, siswa melaksanakan penilaian
3. Guru meminta siswa memimpin doa dan memberi salam sebagai penutup pelajaran

## **C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

### ***Aspek Penilaian***

#### **1. Pengetahuan**

Bentuk soal uraian singkat.

- 1) Jelaskan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi!
- 2) Analisislah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berikut!

Cermati teks eksplanasi berikut!

### **Pengamen Jalanan**

Semakin menjamurnya pengamen jalanan saat ini terutama di kota – kota besar seolah menimbulkan masalah tersendiri. Ada yang menanggapinya secara positif namun lebih banyak lagi yang menanggapinya secara negatif. Pengamen jalanan adalah penari, penyanyi, atau pemain musik yang mengadakan pertunjukan di jalanan dengan cara berpindah-pindah dari satu kendaraan ke kendaraan lain. Pengamen jalanan lekat dengan simbol anak jalanan yang digambarkan dekil, kotor, nakal, kriminal, dsb. Buruknya pandangan masyarakat terhadap pengamen jalanan menimbulkan problema tersendiri yang patut untuk dibahas.

Stigma negatif masyarakat terhadap keberadaan pengamen sudah berlangsung sejak lama. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Faktor tersebut antara lain , karena sebagian besar masyarakat menganggap buruk profesi ini. Masyarakat berasumsi bahwa semua pengamen jalanan tidak berpendidikan dan akrab dengan dunia hitam kriminal, dan masih banyak lainnya. Faktor-faktor diatas hanya segelintir dari beragam alasan yang muncul di masyarakat terkait tanggapan negative mereka terhadap pengamen jalanan.

Banyak hal yang melatarbelakangi orang-orang untuk turun ke jalan dan mengamen. Ada yang dikarenakan hampitn ekonomi sehingga mengharuskan mereka untuk turun ke jalan demi sesuap nasi. Ada juga yang dilatarbelakangi alasan untuk menyalurkan hobi dan minat mereka. Lazim ditemui para mahasiswa yang menjadi pengamen karena minat dan hobi mereka adalah bernyanyi dan bermain musik.

Masyarakat di kota-kota besar yang menggunakan moda transportasi pribadi maupun publik mungkin sudah terbiasa dengan hilir mudik pengamen jalanan yang menyatu dengan para pedagang asongan, pengemis, gelandangan, dll.

Tanggapan masyarakat awam tentang pengamen jalanan beragam, ada yang mengaku cukup terhibur dan senang terhadap keberadaan mereka. Lebih banyak lagi yang merasa terganggu dan tidak nyaman terhadap mereka. Cita pengamen diperburuk lagi dengan banyaknya kasus kriminal yang melibatkan pengamen jalanan sebagai pelakunya.

Pengamen jalanan tidak boleh kita pandang hanya dengan sebelah mata. Ada beberapa artis papan atas Indonesia hingga dunia yang merintis karirnya dari jalanan. Dalam negeri ada Charlie Van Houten, yang dulu tergabung dalam salah satu band ternama di Indonesia, ST 12. Ia mengaku memulai karirnya mengamen dari satu stasiun kereta ke stasiun lainnya.

Ada juga Tegar, Aris ‘Idol’, dll. Di luar negeri, ada grup band termahsyur di zamannya yaitu bahkan melegenda hingga sekarang band kenamaan The Beatles. Ada juga Ed Sheeran yang dahulunya merupakan pengamen jalanan di sekitaran arena O2 di London, Inggris. Ia telah diakui sebagai musisi yang hebat, ditambah banyaknya penghargaan yang telah diraihinya termasuk yang paling bergengsi dalam industry music dunia “Grammy Awards”.

Artis-artis di atas menjadi bukti nyata bahwa pengamen jalanan tidak boleh dipandang sebelah mata.

Menanggapi keberadaan pengamen jalanan haruslah dilihat dari dua sisi. Pola penyelesaian masalah ini harus dilakukan di seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga harus memegang peran untuk mendukung dan membimbing para pengamen jalanan agar menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik kedepannya. Kita sebagai masyarakat harus bersikap bijaksana. Seperti pepatah yang mengungkapkan “jangan hanya menilai buku dari sampulnya”, mungkin sudah saatnya kita menggunakan pepatah ini dalam menanggapi keberadaan pengamen jalanan di sekitar kita.

(Sumber teks : <https://brainly.co.id/tugas/9026856>)

## 2. Keterampilan

Bentuk soal uraian terbuka.

- 1) Buatlah kerangka teks ekplanasi dengan tema sosial!
- 2) Buatlah teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan!

## 3. Sikap

Guru melakukan observasi saat pembelajaran tentang sikap aktif, kritis, dan komunikatif.

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 82 Jakarta

Jakarta, 5 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

Sugiyanti, M.Pd.  
NIP. 197203302000122001

Muhamad Yusup, M.Pd.  
NIP. 19710721200011016

LAMPIRAN  
MATERI TEKS EKSPLANASI  
KELAS XI/SEMESTER GANJIL

**A. Rubrik Penilaian**

1. Pengetahuan

No Soal	Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Skor
1.	a. Jika siswa dapat menjelaskan struktur dan kebahasaan dengan tepat	5
	b. Jika siswa dapat menjelaskan struktur dan kebahasaan kurang tepat	4
	c. Jika siswa dapat menjelaskan struktur benar, tetapi kebahasaan kurang tepat	3
	d. Jika siswa kurang tepat menjelaskan struktur kurang tepat, tetapi kebahasaan tepat	2
	e. Jika siswa kurang tepat dalam menjelaskan struktur dan kebahasaan	1
2.	a. Jika siswa dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	5
	b. Jika siswa dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi kurang tepat	4
	c. Jika siswa hanya dapat menganalisis struktur tetapi kebahasaan kurang tepat	3
	d. Jika siswa kurang tepat dalam menganalisis struktur tetapi kebahasaan tepat	2
	e. Jika siswa tidak tepat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	1

**Skor maksimal pengetahuan 10**

2. Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai Kerangka dan Kebahasaan dalam teks eksplanasi	
1.	a. Jika siswa dapat menyusun kerangka teks eksplanasi dan sesuai tema	5
	b. Jika siswa dapat menyusun kerangka teks eksplanasi dan kurang sesuai dengan tema	4
		3

	c. Jika siswa dapat menyusun kerangka teks eksplanasi dan tidak sesuai dengan tema	2
	d. Jika siswa tidak dapat menyusun kerangka teks ekplanasi dan sesuai tema	1
	e. Jika siswa tidak dapat menyusun kerangka dan tidak sesuai dengan tema	
2.	a. Jika siswa dapat menulis teks ekplanasi dengan menggunakan unsur kebahasaan dengan tepat	5
	b. Jika siswa dapat menulis teks eksplansi dengan menggunakan unsur kebahasaan kurang tepat	4
	c. Jika siswa siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan menggunakan unsur kebahasaan tidak tepat	3
	d. Jika siswa dapat menulis teks eksplanasi tetapi isi tidak lengkap dan unsur kebahasaan kurang tepat	2
	e. Jika siswa menulis teks eksplnasi tidak lengkap dan unsur kebahasaan tidak tepat	1

**Skor maksimal keterampilan 10**

**Skor maksimum 20**

## **B. Kunci Jawaban**

### 1. Pengetahuan

#### a. Struktur dan Kebahasaan Teks eksplanasi

1.	Struktur Teks eksplanasi
	<p>a. Pernyataan umum Pernyataan umum berisi gagasan yang berupa kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang suatu fakta yang bersifat umum. Pernyataan umum merupakan penjelasan tentang topik utama.</p> <p>b. Penjelasan Deretan penjelasan merupakan inti dari teks eksplanasi. Bagian ini berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan pernyataan umum. Deretan penjelasan dijelaskan fakta tentang proses terjadinya sesuatu dan sebab akibat sesuatu itu terjadi.</p> <p>c. Kesimpulan Kesimpulan atau interpretasi berisi ringkasan penjelasan dari penulis. Bagian ini juga berisi gagasan yang dapat berupa tanggapan, kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu.</p>
2.	Unsur Kebahasaan teks Eksplansi
	<p>a. Memungkinkan dicantumkannya istilah ilmiah atau istilah dalam sebuah bidang ilmu tertentu.</p> <p>b. Banyak menggunakan kata kerja yang bersifat material dan relasional (disebut juga kata kerja yang aktif).</p> <p>c. Menggunakan konjungsi kausal dan konjungsi waktu, seperti contohnya bila, sehingga, jika, ataupun kemudian, dan lain sebagainya.</p> <p>d. Menggunakan kalimat pasif.</p>

2. Analisislah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berikut!

No.	Struktur teks eksplanasi	Kalimat
1.	a. Pernyataan Umum (Pembuka)	<p>Semakin menjamurnya pengamen jalanan saat ini terutama di kota – kota besar seolah menimbulkan masalah tersendiri. Ada yang menanggapinya secara positif namun lebih banyak lagi yang menanggapinya secara negative. Pengamen jalanan adalah penari, penyanyi, atau pemain music yang mengadakan pertunjukkan di jalanan dengan cara berpindah-pindah dari satu kendaraan ke kendaraan lain. Pengamen jalanan lekat dengan simbol anak jalanan yang digambarkan dekil, kotor, nakal, kriminal, dsb. Buruknya pandangan masyarakat terhadap pengamen jalanan menimbulkan problema tersendiri yang patut untuk dibahas.</p>
	b. Deretan penjelas isi	<p>Stigma negatif masyarakat terhadap keberadaan pengamen sudah berlangsung sejak lama. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Faktor tersebut antara lain, karena sebagian besar masyarakat menganggap buruk profesi ini. Masyarakat berasumsi bahwa semua pengamen jalanan tidak berpendidikan dan akrab dengan dunia hitam kriminal, dan masih banyak lainnya. Faktor-faktor diatas hanya segelintir dari beragam alasan yang muncul di masyarakat terkait tanggapan negative mereka terhadap pengamen jalanan.</p> <p>Banyak hal yang melatarbelakangi orang-orang untuk turun ke jalan dan mengamen. Ada yang dikarenakan himpitan ekonomi sehingga mengharuskan mereka untuk turun ke jalan demi sesuap nasi. Ada juga yang dilatarbelakangi alasan untuk menyalurkan hobi dan minat mereka. Lazim ditemui para mahasiswa yang menjadi pengamen karena minat dan hobi mereka adalah bernyanyi dan bermain musik.</p>
	c. Penutup/Kesimpulan (interpretasi)	<p>Menanggapi keberadaan pengamen jalanan haruslah dilihat dari dua sisi. Pola penyelesaian masalah ini harus dilakukan di seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga harus memegang peran untuk mengedukasi dan membimbing para pengamen jalanan agar menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik kedepannya. Kita sebagai masyarakat harus bersikap bijaksana. Seperti pepatah yang mengungkapkan “jangan hanya menilai buku dari</p>

		sampulnya”, mungkin sudah saatnya kita menggunakan pepatah ini dalam menanggapi keberadaan pengamen jalanan di sekitar kita.
2	Kebahasaan teks eksplanasi	Kalimat yang terdapat unsur kebahasaan
	a. Memungkinkan dicantumkannya istilah ilmiah atau istilah dalam sebuah bidang ilmu tertentu	Stigma
	b. Kata Kerja Ilmiah	Menimbulkan Menyebabkan Mengganggu Mengharuskan Menyalurkan Mengggunakan
	c. Menggunakan konjungsi kausal dan konjungsi waktu, seperti contohnya bila, sehingga, jika, ataupun kemudian, dan lain sebagainya.	Konjungsi kausal - Faktor tersebut antara lain, <b>karena</b> sebagian besar masyarakat menganggap buruk profesi ini. Konjungsi waktu - Stigma negatif masyarakat terhadap keberadaan pengamen sudah berlangsung <b>sejak</b> lama - Ada yang dikarenakan himpitn ekonomi <b>sehingga</b> mengharuskan mereka untuk turun ke jalan demi sesuap nasi.
	d. Menggunakan kalimat pasif.	- Pengamen jalanan lekat dengan simbol anak jalanan yang digambarkan dekil, kotor, nakal, kriminal, dsb - Cita pengamen diperburuk lagi dengan banyaknya kasus kriminal yang melibatkan pengamen jalanan sebagai pelakunya



Menyusun kerangka teks eksplanasi

NO.	Kerangka teks eksplanasi tema sosial
2	<p>Larangan Merokok Saat Berkendara (<b>Judul</b>)</p> <p>Kebiasaan merokok dilakukan oleh para pengendara roda dua (<b>Pernyataan Umum</b>)</p> <p>Merokok sambil berkendara akan mengganggu konsentrasi pengendara dan orang lain yang berada di belakakangnya. (<b>Penjelasan</b>)</p> <p>Peraturan Permenhub RI Nomor PM 12 tahun 2019 pasal 6 (<b>Penjelasan</b>)</p> <p>Peran aktif masyarakat dalam menjalankan peraturan (<b>Kesimpulan</b>)</p>
	a. Menulis teks eksplanasi
	<p><b>Larangan Merokok Saat Berkendara</b></p> <p>Merokok merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat. Kebiasaan ini sulit untuk dihindari karena mengandung zat adiktif yang menyebabkan ketergantungan bagi penggunanya. Kabar buruknya, jumlah perokok dapat terus meningkat apabila tidak ditindaklanjuti. Padahal, dampaknya sudah terlihat jelas sekali bagi para perokok aktif, salah satunya adalah penyakit jantung, atau lebih buruknya kematian.</p> <p>Merokok dapat membahayakan diri sendiri dan membahayakan orang lain, sebagai contoh saat berkendara roda dua. Merokok sambil berkendara akan mengganggu konsentrasi sang pengendara sendiri dan orang lain yang berada di belakangnya. Asap yang terhirup oleh perokok pasif dapat mengancam kesehatan, bahkan berisiko seperti halnya dengan perokok aktif. Oleh karena itu, pemerintah mulai menerapkan larangan merokok sambil mengendara.</p> <p>Peraturan Permenhub RI Nomor PM 12 tahun 2019 pasal 6, menerangkan bahwa pengemudi dilarang merokok dan melakukan aktivitas lain yang mengganggu konsentrasi ketika sedang mengendarai sepeda motor. Sanksi para pelanggar akan dikenakan denda Rp.750 ribu. Peraturan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat terutama bagi perokok yang mengendarai kendaraan roda dua.</p> <p>Peraturan yang dibuat oleh Permenhub tidak akan berjalan sesuai dengan harapan bila masyarakat tidak mematuhiya. Untuk itu diperlukan peran aktif masyarakat dalam menjalankan peraturan. Oleh sebab itu, masyarakat perlu bersikap kritis dan disiplin agar kita semua dapat berkendara dengan nyaman dan tertib dengan mematuhi peraturan yang ada. Dengan demikian, sebagai masyarakat yang sadar hukum harus mematuhi dan mendukung program pemerintah.</p>

3. Sikap

Indikator penilaian sikap saat pembelajaran aktif, kritis, komunikatif

1. Sangat (Aktif/Kritis/Komunikatif)      Skor 3
2. Kurang (Aktif/Kritis/Komunikatif)      Skor 2
3. Tidak (Aktif/Kritis/Komunikatif)      Skor 1

Bubuhkan tanda V pada kolom sesuai hasil pengamatan!

No	Nama Siswa	Aktif			Kritis			Komunikatif		
		SA	KA	TA	SK	KK	TK	SK	KK	TK

**Skor keterampilan maksimal 3**